

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menggambarkan bagaimana representasi Strategi Politik Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam inovasi pembangunan Desa Arisan Musi Timur. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai representasi Strategi Politik Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Peneliti ini menggunakan teori Kekuasaan yang bersumber dari pandangan Foucault tentang diskursus (*discourse*), kekuasaan (*power*), dan pengetahuan (*knowledge*).

Landasan Teori yang bersumber dari beberapa tokoh Politik Identitas tersebut kemudian diolah oleh peneliti untuk mempermudah menganalisis dua permasalahan yang akan di jawab yaitu: *Pertama*: Bagaimana Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Inovasi Pembangunan Desa di Desa Arisan Musi Timur, dan yang *Kedua*: permasalahan tentang Bagaimana Dampak dari Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Inovasi Pembangunan Desa Arisan Musi Timur.

A. Representasi Kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Pasal 26 (1) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa,

dan pemberdayaan masyarakat Desa. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berwenang:²⁹

- a) memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- b) mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
- c) memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
- d) menetapkan Peraturan Desa;
- e) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- f) membina kehidupan masyarakat Desa;
- g) membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- h) membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
- i) mengembangkan sumber pendapatan Desa;
- j) mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
- k) mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
- l) memanfaatkan teknologi tepat guna;
- m) mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif;
- n) mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

²⁹ UNDANG – UNDANG No 6 Tahun 2014

- o) melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berhak:³⁰

- a. mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa;
- b. mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa;
- c. menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan;
- d. mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan; dan
- e. memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa Gerakan politik Etnikitas ini semakin jelas wujudnya. Bahkan banyak aktor politik lokal maupun nasional secara sadar menggunakan isu ini dalam pembagian kekuasaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Desa berkewajiban:

- a. memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
- b. meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;

³⁰ UNDANG – UNDANG No 6 Tahun 2014

- c. memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- d. menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan;
- e. melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender;
- f. melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme;
- g. menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa;
- h. menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik;
- i. mengelola Keuangan dan Aset Desa;
- j. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa;
- k. menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa;
- l. mengembangkan perekonomian masyarakat Desa;
- m. membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa;
- n. memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa;
- o. mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup; dan
- p. memberikan informasi kepada masyarakat Desa.

Pasal 55 Badan Permusyawaratan Desa mempunyai fungsi:³¹

- a. membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
- b. menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa; dan

³¹ UNDANG – UNDANG No 6 Tahun 2014

c. melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

Pasal 56 (1) Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. (2) Masa keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pengucapan sumpah/janji. (3) Anggota Badan Permusyawaratan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dipilih untuk masa keanggotaan paling banyak 3 (tiga) kali secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut.³²

B. Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Inovasi Pembangunan Desa Arisan Musi Timur.

Strategi politik pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memiliki arti yang sangat penting yaitu kebijakan politik atau sebuah peraturan. Kebijakan politik atau strategi politik dapat berupa aturan yang dikeluarkan pihak atas yang memiliki kekuasaan lebih untuk mengatur sesuatu keputusan. Strategi politik pemerintah Desa Arisan Musi Timur salah satunya mengenai lahan rawa atau sawah yang patut diketahui, dimana pembuatan kanal atau parit kecil untuk mengalirkan air ke lahan masyarakat desa tersebut. Oleh karena itu lahan sawah termasuk kedalam suatu kebijakan politik yang dibuat oleh pemerintah Desa Arisan Musi Timur untuk di manfaatkan lebih baik lagi.

³² UNDANG – UNDANG No 6 Tahun 2014

A. Diskursus (*discourse*)

Kemajuan pesat yang terjadi di Desa Arisan Musi Timur tidak terlepas dari peran Kepala Desa dan masyarakat dalam berkoordinasi. Kemakmuran masyarakat harus diberikan secara merata dan sumberdaya. Proses pembuatan Kanal dan kemajuan Desa Arisan Musi Timur tidak terlepas dari pengaruh Kebijakan Politik Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam memanfaatkan APBD desa dengan baik.

Dalam wawancara dengan Bapak Imron Hadi Kepala Desa Arisan Musi Timur.

*”Sebenarnya untuk strategi sendiri itu tidak ada, akan tetapi kami/saya selaku kepala desa akan berusaha memaksimalkan dana APBN dengan baik agar kemajuan di desa ini lebih maju dan baik lagi, apa lagi saya (kepala desa) pemikiran saya dan badan permusyawaratan desa (BPD) sejalan dengan tujuan yang di harapkan oleh masyarakat desa kami untuk mensejahterakan masyarakat menjadi lebih baik lagi di banding pemerintahan sebelumnya. Kemajuan ini memang belum sesuai harapan karna ada beberapa hambatan di antaranya dalam pembangunan kanal untuk membuat pertanian menjadi 2 kali dalam setahun kita terkendala oleh pasang surut air yang tidak menentu”.*³³

Keterangan atas pernyataan tersebut menyatakan bahwa dimana fungsi kepala desa dan bada permusyawaratan desa (BPD) memang benar mengawasi APBN yang telah ada selaku pihak yang bertanggung jawab dalam mengurus dana desa. Fakta-fakta pembangunan di Desa Arisan Musi Timur pada tahun 2019 membuktikan bahwa APBN benar benar di manfaatkan semaksimal mungkin. Pembangunan kanal atau parit cacing sendiri memiliki banyak potensi bagi masyarakat Desa Arisan Musi Timur, pertanian yang

³³Imron Hadi, Kepala Desa Arisan Musi Timur, Wawancara tanggal 12September 2019.

memang ciri khas dari Desa Arisan Musi Timur akan lebih membaik sebagai salah satu desa lumbung pangan di Kabupaten Muara Enim.

Pembangunan desa semakin gencar dilakukan baik di dalam desa maupun pada lahan-lahan warga khususnya untuk masyarakat Desa Arisan Musi Timur itu sendiri. Dimana lahan tersebut merupakan milik masyarakat Desa Arisan Musi Timur itu sendiri.

B. Kekuasaan (*power*)

Dalam politik kita mengenal yang namanya kekuasaan, dimana dengan kekuasaan seseorang dapat memberikan perintah atau membuat sebuah aturan yang mengikat seluruh masyarakat, tetapi untuk memperoleh sebuah kekuasaan bukanlah suatu perkara yang mudah. Kekuasaan dalam dunia politik, khususnya pemerintahan, harus di arahkan untuk mensejahterakan dan mengurus kepentingan rakyat.³⁴

Dengan di embannya jabatan oleh Imron Hadi sebagai kades (*kepala desa*), beliau memiliki wewenang yang dimilikinya yang berasal dari karakteristiknya bahwa ia dapat menganbil keputusan supaya pembangunan di Desa Arisan Musi Timur dapat lebih berkembang lebih baik lagi. Dengan wewenang yang di dapat dengan birokrasi legal keputusan yang di buat dapat di patuhi karna di dasarkan kepada jabatan beliau sebagai kepala desa (*kades*).

³⁴ Dr. Yusa Djuyandi, S.IP., M.Si. (2019). *pengantar ilmu politik*, Depok: PT. RajaGrafindo persada, Ke-2, h17.

Dengan adanya wewenang tersebut, Imron Hadi membuat kebijakan-kebijakan dan proposal agar desa yang di pimpinnya dapat berkembang dan dengan keputusannya itu imron hadi didukung penuh oleh seluruh masyarakat Desa Arisan Musi Timur.

Berdasarkan penyampaian Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Jumiwin, mengatakan bahwa:

“Tentunya jadi keuntungan kepala desa, karena dengan pekerjaannya yang bagus seperti ini sudah pasti dia akan terpilih lagi kalau mau menyalonkan untuk dua priode, apa lagi pemikiran saya dengan kepala desa sejalan, sehingga mudah dalam proses pembangunan di desa ini bisa lebih maju lagi karna kepala desa hampir setiap hari berdiskusi dengan anggotanya terutama dengan saya (BPD) membahas masalah dana desa agar bisa di optimalkan dengan baik, supaya masyarakat tidak merasa di bodohi oleh pemerintah desa.”³⁵

“Tentu hal tersebut menjadi keuntungan bagi Imrah Hadi, Karena ia sudah berhasil menganbil hati masyarakat dengan kekuasaannya sebagai kepala desa beliau dapat membuat kebijakan yang dapat di patuhi masyarakatnya sehingga jikalau beliau ingin mencalonkan diri lagi untuk dua priode dengan kemungkinan yang besar Imrah Hadi sudah pasti menjadi Kepala Desa lagi untuk priode selanjutnya.”

a) Kewenangan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala desa. Bapak Imran Hadi. mengatakan bahwa:

³⁵Wawancara Ketua BPD arisan musu timur, Pada 20 september 2019

”memang itu wewenang kepala desa untuk mengatur dan membuat masyarakatnya nyaman, kalau pembangunan di desa ini tidak berjalan dengan baik pasti masyarakat akan mengeluh dengan kinerja pemerintah desa dan sudah pasti yang akan di salah kan kepala desanya. Makanya dengan kewenangan saya sebagai kepala desa saya selalu mensosialisasikan anggota saya untuk ngutamakan rakyatnya terlebih dahulu.”³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam strategi yang di lakukan kepala desa dalam memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa memang itu sudah tugas dan wewenang dari kepala desa untuk memajukan pembanguana desa sesuai arahan dari presiden bahwasannya pembanguan harus di lakukan dari tingkat desa terlebih dahulu sesuai dengan pasal 26 ayat 1 bahwa kepala desa;

- a. mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
- b. memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
- c. menetapkan Peraturan Desa;
- d. menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- e. membina kehidupan masyarakat Desa;
- f. membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- g. membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
- h. mengembangkan sumber pendapatan Desa;

³⁶ Imron Hadi, Kepala Desa Arisan Musi Timur. Wawancara 12 September 2019

- i. mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
- j. mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
- k. memanfaatkan teknologi tepat guna; mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif

sedangkan menurut ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bapak

Jumiwin mengatakan ;

“karna itu sudah memang sudah kewenangan kepala desa untuk memajukan desa, kami sebagai anggota hanya bisa ngikuti saja arahan dari beliau kepala desa, akan tetapi kami mencoba untuk selalu berkoordinasi dan bersosialisasi agar tidak salah guna dengan dana desa. Karna kami anggota BPD sangat berperan kuat dalam hal keuangan APBN desa ini.”³⁷

Berdasarkan penyampaian di atas memang sinergitas antara kepala desa dan badan permusyawaratan desa akan menjadikan strategi bagi Kepala Desa dan BPD, karna dengan kewenangan mereka Pemerintahan di dalam desa bisa berjalan dengan semaksimal mungkin. Semuanya berdasarkan kewajiban Kepala Desa dan BPD dalam pasal 26 (1).

Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam inovasi pembangunan desa memang itu suatu keharusan yang di mikili Kepala Desa karna memang Kepala Desa memiliki wewenang dalam tugas membangun dan membuat desa yang di pimpinnya agar lebih maju lagi, karna itu sesuai dengan pasal Pasal 26 (1) Kepala Desa bertugas

³⁷Jumiwin, ketua BPD. Wawancara 19 September 2019

menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1).³⁸

b) Tekanan/Paksaan dan Pengaruh

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tokoh masyarakat yang berpengaruh. Bapak Ican. mengatakan bahwa:

“sebernarnya dalam proses pembangunan di desa ini ada yang merasa tertekan dan terpaksa karna dalam pembuatan jalan saja misalnya, banyak dari masyarakat yang mengeluh karna tanah sawahnya di keruk untuk pembuatan jalan dari desa Belida ke desa Arisan Musi Timur. Tapi banyak juga yang setuju dengan pembangunan yang di lakukan oleh kepala desa, walaupun sebagian tanahnya terkena kerukan untuk pembuatan jalan desa.”³⁹

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa dalam proses pembangunan tidak serta merta lancar seperti yang di harapkan karna sudah pasti dalam proses birokrasi memiliki hambatan sesuai dengan pemaparan di atas, bahwa ada beberapa masyarakat yang mengeluh dari proses pembangunan yang berjalan saat ini karna mereka merasa di rugikan oleh pembangunan tersebut karna sebagian tanahnya terkena imbas dari pembanguna tersebut.

Mereka merasa di rugikan karna pembangunan tersebut dapat mengurangi penghasilan mereka yang biasa penghasilan mereka mendapat 2000 liter padi setiap satu hektarnya sekarang bisa berkurang karna di keruknya tanah mereka.

³⁸UNDANG – UNDANG No 6 Tahun 2014

³⁹Ican, Tokoh Masyarakat. Wawancara 20 September 2019

Sedangkan menurut Pemuka Agama di Desa Arisan Musi Timur, bapak Jupriadi mengatakan bahwa ;

“memang benar ada beberapa masyarakat yang mengeluh merasa di rugikan karna pembangunan tersebut, akan tetapi banyak juga yang merasa diuntungkan karna mereka memanfaatkan kerukan yang di buat oleh pemerintah untuk peternakan ikan lele dan ikan nila, itu bisa menambah pundih-pundi rupiah bagi masyarakat dan setidaknya mereka tidak susah payah mencari lauk makan untuk keluarganya.”⁴⁰

Berdasarkan pemaparan di atas menurut pemuka agama di Desa Arisan Musi Timur, bahwa tidak semua masyarakat merasa di rugikan, banyak dari masyarakat merasa diuntungkan karna dari proses pembangunan yang di lakukan pemerintah desa bisa mereka manfaatkan untuk membuat mata pencarian lain dan memanfaatkan kerukan tersebut untuk menampung air supaya mempermudah dalam menyiram sawah mereka kelak. Walaupun demikian di awal sosialisasi banyak yang merasa tertekan karna takut di rugikan dari pembangunan tersebut.

c) Legitimasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemuka adat. Bapak Damiri. mengatakan bahwa:

“karna adanya pembangunan ini memang ada yang setuju dan juga tidak setuju akan tetapi lama kelamaan masyarakat menyadarikalau pembangunan di desa ini sangat berguna dan banyak manfaatnya untuk mereka sendiri, memang pemikiran setiap orang-orang itu berbeda-beda tapi semua

⁴⁰Jupriadi, Pemuka Agama. Wawancara 20 September 2019

yang di dikerjakan kepala desa sudah pasti kembali untuk masyarakatnya sendiri.”⁴¹

Berdasarkan pemaparan di atas hasil wawancara peneliti, bahwasannya awal mula dari Strategi Kepala Desa dalam melakukan pembangunan di anggap hanya sekedar mencari perhatian dan pencitraan saja karena di anggapan masyarakat pembanguna tersebut dapat merugikan, akan tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat menyadari dan mengakui bahwasannya memang pembanguna yang berlangsung di Desa Arisan Musi Timur memang merupakan proses yang dapat mensejahterakan masyarakat Desa Arisan Musi kelak.

Anggapan lain dari masyarakat yang terkena proses pembangunan tersebut juga sama, dia menyayangkan keegoisan beberapa masyarakat yang tidak mau sebagian tanahnya terkena pembangunan karna merasa dirugikan. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil wawancara peneliti dan hasil survey lapangan yang telah peneliti dokumentasikan.

Menurut salah satu warga yang terkena pembanguan di lahan sawahnya ;

“kalau menurut saya, sangat di sayangkan kalau dalam proses pembangaun di desa sendiri hanya memikirkan diri sendiri, masyarakat hanya banyak yang belum sadar kalau pembangunan ini untuk anak cucunya sendiri nanti. Contohnya saja jalan kanal, jalannyayang seperti ular yang banyak sekali belokan, mereka tidak menyadari kalau itubisa berpotensi membahayakan keluarganya sendiri.”⁴²

⁴¹Damiri, Pemuka Adat. Wawancara 22 September 2019

⁴²Salah satu masyarakat yang lahan sawahnya terkena pembangunan. Wawancara 24 September 2019



Gambar 3.1 Jalanan Penghubung Desa Arisan Musi Timur

Sumber; Diolah peneliti dari dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian di atas tidak sedikit warga yang menyayangkan pembanguna di desa Arisan Musi Timur yang di nilai kurang sempurna dan dapat membahayakan karena keangkuhan masyarakat, di beberapa titik bahkan hampir rata-rata jalannya berkelok tajam sehingga di takutkan warga dapat membahayakan keluarganya kelak.

C. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan menjadi alat yang sangat baik dalam merepresentasikan politik pembangunan. Penyampaian suatu keputusan

dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat tentu akan lebih membuat masyarakat tertarik untuk menyetujui keputusan kepala desa. Terlebih jika Kepala Desa tersebut memahami keinginan dari masyarakat didesanya.

Dalam Strategi Politik Pembangunannya, seperti yang telah disampaikan oleh ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), bahwa dalam setiap kesempatan, terutama jika berada di dalam suatu hajatan di desa yang mayoritasnya terdapat anggotanya, maka Imron Hadi akan memberikan motivasi dalam setiap komunikasi politiknya kepada masyarakat dan terutama anggotanya.

Berdasarkan penyampaian sekretaris desa (SEKDES). Doni S.Pd. mengatakan bahwa:

“kepala desa setiap ada perkumpulan atau ada acara apa saja selalu member arahan dengan masyarakat terutama anggotanya agar selalu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakatnya. Dengan demikian kepala desa akan di senangi oleh warganya karna warganya bangga dengan antusias kepala desanya.”⁴³

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan dimanfaatkan oleh Imran Hadi untuk memunculkan rasa bangga dan rasa memiliki dari warganya tersebut sehingga diharapkan dapat menimbulkan pemikiran bahwa ini adalah kepala desa yang di harapkan, dan hal tersebut dilakukan oleh Imran Hadi dengan pengetahuannya, harapan agar timbul

⁴³Wawancara dengan Sekretaris Desa, Doni S. Pd pada 24 September 2019

keinginan dari warga yang menyukainya kelak dapat mencalonkan diri sewaktu-waktu untuk periode selanjutnya.

C. Dampak Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan Badan Permasyarakatan Desa (BPD) dalam Inovasi Pembangunan Desa.

Dampak merupakan hasil yang diperoleh dari suatu tindakan sesuai dengan apa yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 26 ayat (1), Kepala Desa berkewajiban:

- a. memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
- b. meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
- c. memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- d. menaati dan menegakkan peraturan perundangundangan;
- e. melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender;
- f. melaksanakan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme;
- g. menjalin kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa;
- h. menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik;
- i. mengelola Keuangan dan Aset Desa;

- j. melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa;
- k. menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa;
- l. mengembangkan perekonomian masyarakat Desa;
- m. membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat Desa;
- n. memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa;
- o. mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup; dan memberikan informasi kepada masyarakat Desa. (baik positif maupun negatif) atau sering disebut dengan benturan.

Dampak Kebijakan sendiri menurut Dye dalam Winarno (2007: 232-235) menyatakan bahwa pada dasarnya dampak dari suatu kebijakan tentu mempunyai beberapa dimensi, dan semuanya harus diperhitungkan dalam membicarakan evaluasi kebijakannya. Terdapat lima dimensi dari suatu dampak kebijakan, yaitu:⁴⁴

1. Dampak kebijakan pada masalah-masalah publik dan dampak kebijakan pada orang-orang yang terlibat. Dengan demikian, sasaran dalam kebijakan publik yang diharapkan untuk dipengaruhi oleh kebijakan harus dibatasi, serta dampak yang diharapkan dari kebijakan harus ditentukan dari awal pembuatan kebijakan publik.
2. Kebijakan mungkin mempunyai dampak terhadap keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok di luar sasaran atau tujuan

⁴⁴<https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-analisis-dampak-kebijakan-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-analisis-dampak-kebijakan/>. Diakses pada tanggal 20 September 2019, Jam 03.20 WIB.

kebijakan dari yang telah diperkirakan sebelumnya oleh aktor perumus kebijakan.

3. Kebijakan mungkin akan mempunyai dampak pada keadaan-keadaan sekarang dan keadaan di masa yang akan datang yang akan berpengaruh pada kelompok sasaran maupun di luar sasaran.
4. Evaluasi juga menyangkut unsur yang lain, yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik sehingga kebijakan tersebut dapat terlaksana sedemikian rupa.
5. Menyangkut biaya tidak langsung yang ditanggung oleh masyarakat maupun beberapa anggota masyarakat akibat adanya kebijakan publik.

Adanya dampak dari Strategi Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang sangat berpengaruh dalam pembangunannya. seperti halnya perencanaan Kepala Desa mengenai pembangunan jalan dan pemanfaatan kerukan kanal yang mengalami pro dan kontra dalam pembangunannya. Oleh karena itu, pentingnya evaluasi dampak dari pembangunannya agar mendapatkan apresiasi yang dianggap menguntungkan dan mensejahterakan masyarakat.

Evaluasi pembangunan merupakan bentuk usaha untuk menentukan dampak dari pembangunan pada kondisi-kondisi kehidupan nyata pada masyarakat desa. Hal ini berarti bahwa evaluasi pembangunan dapat dipahami sebagai usaha untuk menentukan dampak atau konsekuensi yang terjadi sebenarnya dari suatu pembangunan.

Dalam upaya evaluasi Dampak Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan BPD, pemerintah dan masyarakat selaku yang merasakan pembangunan dari suatu kebijakan tersebut haruslah membedakan konsekuensi yang akan diperoleh dari kebijakan itu sendiri. Konsekuensi kebijakan politik pembangunan terdiri menjadi dua jenis, yaitu Output dan Dampak. Output adalah barang, jasa atau fasilitas lain yang diterima oleh masyarakat maupun pemerintah. Dalam hal output kebijakan berupa lahan sawah yang diperoleh dari alam secara alami dimana lahan sawah ini dimiliki oleh masyarakat desa Arisan Musi Timur.

Sedangkan dampak adalah kondisi fisik maupun sosial sebagai akibat dari output kebijakan. Dampak dari kebijakan ini ialah sesuatu yang dirasakan dapat merugikan masyarakat dimana dari adanya kebijakan strategi politik pembangunan Kepala Desa dan BPD mengenai lahan sawah yang di buat jalan penghubung masih saja banyak mengalami kendala dalam menerapkan pembangunannya atau pembangunan tersebut sehingga penyusutan lahan sawah. Kondisi tersebut berdampak pada masyarakat yang terkena proses pembangunan yang berada pada alur pembangunan tersebut.

Pentingnya suatu analisis pembangunan tentu agar dapat mengurangi dampak yang akan dihasilkan. Dimana analisis perda Kepala Desa yang sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya oleh karena itu, Ada beberapa model dalam analisis suatu kebijakan yang dikemukakan oleh William Dunn (2003: 117-124) yaitu sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁵Pandu Pratomo, Sri Suwitri, Ari Subowo, (2011). *Analisis Dampak Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama 3 Semarang (Kajian Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang 420/3271 Tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Reguler Di Kota Semarang 2010/2011)*, Semarang: Universitas Diponegoro. Hal. 4.

1. Model Prospektif yaitu bentuk model analisis kebijakan yang mengarahkan pada kajian-kajian akan konsekuensi kebijakan sebelum suatu kebijakan diterapkan. Model ini dapat disebut sebagai model prediktif, karena seringkali melibatkan teknik-teknik peramalan (forecasting) untuk memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul dari suatu kebijakan yang akan diusulkan.
2. Model Retrospektif adalah bentuk model analisis kebijakan yang dilakukan terhadap akibat-akibat kebijakan setelah suatu kebijakan diimplementasikan. Model ini biasanya disebut model evaluatif, karena banyak melibatkan pendekatan evaluasi terhadap dampak-dampak kebijakan yang sedang atau telah diterapkan.
3. Model Integratif adalah model perpaduan antara kedua model di atas. Model ini sering disebut sebagai model komprehensif atau model holistik, karena analisis dilakukan terhadap konsekuensi-konsekuensi kebijakan yang mungkin timbul, baik sebelum maupun sesudah suatu kebijakan dioperasikan. Model analisis kebijakan ini biasanya melibatkan teknik-teknik peramalan dan evaluasi secara terintegrasi.

Berdasarkan model-model analisis kebijakan di atas menjelaskan bahwa model yang lebih sesuai dalam menganalisis kebijakan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) desa Arisan Musi Timur mengenai Strategi Politik Pembangunan dalam Inovasi Pembangunan Desa Sesuai pasal 26 ayat (1).

Dengan adanya pembangunan di Desa Arisan Musi Timur diharapkan dapat melihat kosekuensi dan dampak sebelum dan setelah dilakukannya suatu pembangunan. Seperti strategi politik pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dimana telah mengetahui Dampak atau Konsekuensi dari menimbun lahan sawah itu sendiri diharapkan dapat memberi keuntungan bagi masyarakat Desa Arisan Musi Timur.

a. Adanya Sebab Akibat

Pembangunan merupakan sebuah kebijakan dimana digunakan dan diberlakukan oleh Kepala Desa atas keputusan yang telah disepakati bersama. Politik pembangunan mengenai Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sendiri telah banyak dilakukan, Dampak dari Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa tentang Inovasi Pembangunan Desa sendiri yang semakin di tekankan oleh pemerintah pusat sendiri berdampak besar bagi masyarakat Desa Arisan Musi Timur yang merasakannya.

Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang membahas mengenai pembanngunan banyak mengalami kendala dalam pembangunannya dimana masih banyak masyarakat Desa Arisan Musi Timur yang belum mengetahui tentang adanya suatu pembangunan yang dapat memajukan perekonomian desa.

Dalam wawancara singkat bersama dengan Bapak Hamidin di Kawasan persawahannya, mengenai pembangunan jalan yang telah di bangun pemerintah desa ;

“kalau saya setuju saja dengan pembanguna yang di lakukan pemerintah desa, karna kepala desa selama ini sudah bersosialisasi kalau akan dibangun jalan desa sebagai penghubung agar desa lebih maju lagi, akan tetapi saya minta jalannya lewat dari pinggir sawahku jangan lewat dari tengah sawahku.”⁴⁶



Gambar 3.2 Jalan yang baru di bangun

Sumber; Diolah sendiri oleh peneliti

Berdasarkan percakapan diatas mewakili masyarakat Desa Arisan Musi Timur yang khususnya terkena alur jalan pembangunan di lahan sawahnya tidak sedikit masyarakat yang menolak dan bahkan mengambil keuntungan dari program pembangunan jalan tersebut. Dimana masyarakat tidak mengetahui timbal balik dari pembangunan jalan yang banyak belokan atau berkelok sehingga bisa membahayakan masyarakat itu sendiri, Lahan sawah yang terkena proses pembangunan kanal yang sekaligus menjadi jalan penghubung dibuat pengajuannya oleh Kepala Desa dengan upaya untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Namun dari ketidak tahuan masyarakat dengan bahayanya jalan yang berkelok-kelok karna takut dirugikan oleh pembangunan jalan karna takut

⁴⁶ Bapak Hamidin Masyarakat kampung 1, Wawancara tanggal 25 September 2019.

lahan sawahnya berkurang dan bisa habis oleh pembangunan. Lahan sawah yang terkena pembangunan banyak digunakan masyarakat untuk memelihara ikan lele dan nila.

Sebab akibat dari pembangunan di Desa Arisan Musi Timur berasal dari ada atau tidaknya suatu strategi dan Kebijakan Kepala Desa. Strategi mengenai Inovasi Pembangunan memiliki nilai dalam penerapan dan pemberlakuannya.

Dampak-dampak sebab dari Strategi Politik dalam inovasi pembangunan yang merupakan lahan sawah dan penataan desa sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Arisan Musi Timur yaitu sebagai berikut:

1) Adanya jalan penghubung antar desa

Jalan penghubung merupakan suatu jembatan penghubung yang menjadi jalan untuk menyatukan suatu daerah ke daerah lain. Jalan penghubung dapat berupa lahan yang di keruk dan bisa juga sebuah jembatan yang menghubungkan suatu daerah yang di batasi sebuah sungai. Desa Arisan Musi Timur adalah desa yang bisa dikatakan desa baru yang mekar dari Desa Arisan Musi Induk, Desa Arisan Musi Timur mekar berdasarkan peraturan Bupati tahun 2008. Sehingga dengan pembanguana yang terjadi di desa tersebut. Desa Arisan Musi Timur di anggap lebih berkembang dari desa induknya, semua itu di nilai masyarakatnya karna kinerja Kepala Desa yang saat ini menjabat dinilai bagus dalam memimpin sebuah desa.

Strategi Politik Pembangunan di Desa Arisan Musi Timur mengenai inovasi pembangunan memang sudah dijalankan atau diterapkan sejak lama. Namun hanya beberapa Kepala Desa yang dapat memimpin desanya dengan baik, dan salah satunya ialah kepala desa yang sekarang. Berkembangnya pembangunan yang di buat Kepala Desa banyak menghasilkan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti adanya akses penghubung antar desa.

berdasarkan wawancara singkat bersama Ibu Maryam di mengenai adanya jalan penghubung antara desa;

“kalau mengenai adanya jalan dari Desa Arisan ke desalainnya, memang awalnya saya merasa itu hanya janji-janji orang yang berkampanye saja sebelumnya, akan tetapi semenjak pembanguna ini berlangsung memang pembangunan ini sangat bermanfaat baik itu sebagai jalan penghubung atau jalan untuk perekonomian orang-orang di desa ini.”⁴⁷

Sedangkan pendapat lain dari salah satu anak remaja di yang sedang berkumpul di depan sebuah warung;

“kalau kami setuju-setuju saja apapun keputusan kepala desa, selagi keputusan itu untuk kebaikan bersama, apalagi jalan itu sangat mendukung masyarakatnya. Kami pun anak-anak muda/gampang kalau mau jalan ke luar desa, tidak susah lagi harus pakai perahu. Keluarga-keluarga dari luar desapun kalau sudah malam bisa mudik tidak perlu menunggu perahu ketika siang hari.”⁴⁸

Berdasarkan percakapan diatas menjelaskan banyak manfaat yang terjadi, dampak mempermudah akses untuk masuk dan keluar desa sehingga masyarakat merasa di beri kemudahan. Dampak dari

⁴⁷IbuMaryam, Wawancara tanggal 25 September 2019.

⁴⁸Salah satu remaja, Wawancara tanggal 25 September 2019.

pembangunan juga dapat dirasakan oleh masyarakat desa lain yang juga dapat melintasi jalan tersebut, diantaranya Ddesa Ssejagung 1, Dusun Baru, Sungai Lilin serta Desa Kemang Bejalu.



Gambar 3.3 Jalan Penghubung Antar Desa

Sumber: Diadopsi Peneliti dari Hasil Observasi Lapangan

Gambar di atas dapat menjelaskan bahwa jalan yang di bangun saat ini dapat di manfaatkan walaupun belum se bagus jalan yang ada di perkotaan. Saat ini jalan yang di bangun menjadi sorotan masyarakat karna di nilai karna jalan tersebut banyak masyarakat merasa diuntungkan, bahkan

banyak pedagang dari luar desa yang datang masuk desa untuk berdagang mulai dari buah hingga parabol dan bahan bangunan.

Dampak dari politik pembanguna Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) tidak sepenuhnya ditanggung pihak pemerintah karena sudah kita ketahui bahwa dengan adanya pembangunan atau inovasi ini tentu sudah diputuskan secara bersama. Dengan adanya dampak yang menguntungkan ini kebijakan pemerintah Desa Arisan Musi Timur harus bisa lebih di kembangkan lagi, Sehingga perlunya Sosialisasi dan Negoisasi untuk menambah inovasi pembangunan supaya desa bisa lebih maju dan berkembang lagi.

2) Timbulnya sumber penghasilan baru

Timbulnya sumber penghasilan baru berdampak besar bagi kehidupan masyarakat Desa Arisan Musi Timur, dimana penghasilan sendiri ialah sumber pendapatan dari masyarakat di desa Arisan Musi Timur. Bagi pemerintahan Desa Arisan Musi Timur lahan sawah merupakan aset yang sangat penting dalam suatu desa atau daerah karena semakin berkembangnya kehidupan dan semakin pesatnya pembangunan membuat pihak-pihak yang berkepenting ingin memanfaatkan lahan tersebut untuk memperoleh keuntungan baik masyarakat biasa maupun pemerintahan desa.

Sumber penghasilan ini tidak serta merta langsung hadir karna di awal prosesnya tidak sedikit yang merasa di rugikan karna proses pembuatan kanal tersebut dan mereka belum mengerti untuk memanfaatkan bekas

galian tersebut. Selain berupa peternakan lele dan nila sisa dari galian tersebut di manfaatkan pemerintah untuk masyarakatnya agar bisa mencari ikan bersama-sama. Di desa Arisan Musi Timur sendiri sisa dari kerukan jalan banyak terisi dengan jenis-jenis ikan penting yang menjadi bahan pokok bagi desa itu sendiri, salah satunya jenis ikan gabus dan patin.

Habitat ikan gabus dan patin di daerah Sungai Musi dan Sungai Muara Belida sangat banyak, dengan di buatnya aliran di pinggir kanal ikan-ikan tersebut dapat berkembang di tempat yang baru yang hanya di panen oleh masyarakat Desa Arisan Musi Timur sendiri, sehingga ekosistemnya dapat di control. Hal ini memberi gambaran betapa dengan mengontrol ekosistem ini pencarian masyarakat bisa berkembang dan tidak hanya bergantung pada sawah yang dalam hal ini padi.





Gambar 3.4 Peternakan Ikan Masyarakat Desa Arisan Musi Timur

Sumber: Diadopsi Peneliti dari Hasil Observasi Lapangan

Berdasarkan gambar diatas menjelas bahwa jenis ikan gabus dan nila ini tidak asing lagi bagi masyarakat Desa Arisan Musi Timur. Para masyarakat di Desa Arisan Musi Timur menggantungkan sumber mata pencarian mereka pada hasil dari lahan sawah maupun sungai, dimana para warga banyak mencari dan menemukan jenis ikan gabus dan patin ini di alisan sungai. Namun semakin berkembang pesatnya pembangunan di Desa Arisan Musi Timur membuat para nelayan yang ada di desa Arisan Musi Timur memanfaatkan bekas galian sebagai ternak ikan dan pengairan sawah.

Dalam wawancara bersama Bapak Bagas kara di dekat kolam ikan lelenya di pinggir kanal;

“Alhamdulillah sekali dengan adanya pembanguna ini bisa menambah penghasilanku, dahulu saya merasa di rugikan karna tanah saya di keruk, sehingga luas tanah saya berkurang akan tetapi sekarang saya ada penghasilan tambahan karena pembangunan ini.”⁴⁹

⁴⁹Bapak Bagas Kara, Masyarakat yang berternak inak di Sekitar Lahan kanal, Wawancara tanggal 27 September 2019.

Berdasarkan percakapan diatas banyak masyarakat yang merasa diuntungkan melalui lahan yang menjadi jalan memberikan sumber mata pencarian baru bagi masyarakat Desa Arisan Musi Timur. Jalan yang di bangun juga menjadi akses bagi masyarakat luar, terutama masyarakat Desa Arisan Musi Timur dalam hal perekonomian.

3) **Melimpahnya Hasil Panen Warga**

Sawah merupakan pencarian pokok masyarakat Desa Arisan Musi Timur, 99% masyarakat di desa menggantungkan hidupnya dengan bertani. Dengan di buat kanal kecil *lubang canging*. Kemajuan pembangunan diakibatkan dari Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mensejahterakan masyarakat desanya.

Pertanian yang melimpah di desa ini tidak serta merta langsung terpapar luas dan lebar, banyak dari masyarakat yang membuka lahan tersebut dengan waktu yang cukup lama karna sebagian besar lahan sawah tersebut dahulunya adalah sebuah hutan. Dengan terus berkembangnya pembanguna di desa dan semakin canggihnya perelatan pertanian ini dapat menguntungkan bagi masyarakat yang memanfaatkan kecanggihan alat pertanian sehingga hasil yang di peroleh petani bisa bertambah.

Seiring dengan timbulnya wacana Kepala Desa yang ingin memajukan desa terutama di bidang pertanian, kepala desa dan badan permusyawaratan desa mengoptimalkan dana APBN dengan semaksimal

mungkin agar dapat membuat alur irigasi atau *lubang cacing* untuk mengairi areal persawahan masyarakat desa Arisan Musi Timur.

Dalam wawancara singkat bersama Ranti (Mahasiswa) dari desa Arisan Musi Timur menanggapi kemajuan di desa nya ;

“Menurut pendapat saya, bertambahnya penghasilan yang di rasakan masyarakat Desa Arisan Musi Timur ini sendiri tidak terlepas dari apa yang di capai kepala desa sekarang, dengan pembangunan yang di buatnya terutama di bidang pertanian karna memang mayoritas masyarakat desa mengandalkan pertanian sebagai penghasilan pokok.”⁵⁰

Berdasarkan percakapan diatas masyarakat dan mahasiswa sama-sama merasakan dampak dari pembangunan terutama di sektor pertanian. Bertambahnya hasil pertanian yang disebabkan oleh adanya kanal kecil atau *lubang cacing* mengakibatkan bertambahnya hasil pertanian karna mudahnya akses warga untuk menyiram lahan persawahannya. Lahan sawah sendiri banyak memiliki potensi yang besar bagi masyarakat Desa Arisan Musi Timur dari dalam perairannya yang terdapat habitat barbagai jenis ikan dan daratannya yang berfungsi sebagai tempat pertanian.

Adapun penjelasan mengenai dampak-dampak diatas, dampak tersebut merupakan sebab-akibat dari Strategi Politik Pembangunan Kepala Desa dan BPD dalam inovasi pembangunan desa. Hal-hal tersebut belum di selesaikan secara menyeluruh baik karena dana pembangunanyang kurang dan peranan masyarakat yang belum atau ragu untuk membuat aliran irigasi di sawahnya.

⁵⁰Ranti, Mahasiswa Bertempat Tinggal di Desa Arisan Musi timur, Wawancara tanggal 27 September 2019.

Berdasarkan penelitian peneliti dampak-dampak diatas memang kerap terjadi ketikan pembangunan terus dilakukan. Hal tersebut jelas menjadi sebab banyaknya tugas yang di berikan oleh masyarakat Kepada Kepala Desanya. Akibatnya dimana lahan sawah semakin tumbuh subur karena pembuatan kanal kecil atau *lobang cacing* dan akan banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan mahasiswa di Desa Arisan Musi Timur.



Gambar 3.5Kanal Kecil atau *lobang cacing*
Sumber: Penelitian Lapangan



Gambar 3.6 Pembangunan Yang Berlangsung di Desa Arisan Musi Timur

Sumber: Penelitian Lapangan

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan akibat dari strategi politik pembangunan yang di lakukan Kepala Desa dan BPD dalam inovasi pembanguna desa. *Dalam pasal 26 ayat 1 bagian B bahwasannya kepala desa harus mensejahterakan masyarakatnya.* Hal tersebut jelas menjadi sebab Kepala Desa mengambil strategi dalam inovasi pembangunan desa, banyaknya pembangunan yang terjadi karena semakin bertambah luasnya pembangunan yang semakin pesat membuat masyarakat menjadi bangga dengan kepemimpinan Kepala Desanya.

Jadi, berdasarkan data diatas mengenai adanya dampak dari strategi pembanguna dalam inovasi desa, peneliti menyimpulkan bahwa dampak

yang ditimbulkan dari kebijakan strategi politik pembangunan mengakibatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Oleh karena itu strategi politik dalam hal pembangunan tersebut memang sudah berjalan dengan semaksimal mungkin salah satunya pembangunan yang terjadi 4 tahun terakhir.

b. Nilai Yang Menentukan Keberhasilan Kepala Desa

Nilai yang terdapat dalam dampak strategi Kepala Desa dalam inovasi pembangua desa, dimana dari adanya sebab-akibat dalam pelaksanaan kebijakan Politik Kepala Desa ialah evaluasi dari kebijakan itu sendiri. Suatu kebijakan dibuat untuk membangun agar kesejahteraan dapat di rasakan oleh masyarakat desa demi tercapainya kehidupan yang baik. Dari adanya nilai yang terdaapat dalam setiap evaluasi pambangunan pemerintahan diharapkan bertujan mendapatkan inovasi baru untuk warga desanya.

Pembangunan irigasi air harus tetap dijaga hingga nanti dimana pada tahun yang akan datang pertanian desa dapat menjadi dua bahkan tiga kali dalam setahun. Adanya suatu inovasi pambangunan tentu telah dipikirkan dengan meninjau langsung ke lapangan atau tidak serta merta langsung memutuskan sehingga bukan pemerintah saja yang dianggap berperan dari pembangunan tetapi masyarakat juga. Dimana banyak pambangunan yang telah di buat agar kemajuan dan kesejahteraan masyarakat berkembang, masyarakat harus kooperatif dengan inovasi Kepala Desa dalam membangun desa.

Dampak Strategi Kepala Desa dalam inovasi pembanguna desa ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih sejahtera agar pemerintahan dapat memberikan inovasi lebih baik lagi untuk masyarakatnya., sebab peran masyarakat juga berpengaruh terhadap kebijakan yang telah diterapkan.

Dalam wawancara singkat bersama bapak mantan kepala desa mengenai keberhasilan yang di capai Kepala Desa sekarang:

“sangat berkembanglah desa ini dari tahun-tahun sebelumnya, memang saya akui dahulu ketika saya menjabat sebagai kepala desa, cukup banyak masalah. Mungkin karena dahulu kami dari petugas pemerintahan banyak yang apatis, hanya mengurus tugas masing-masing, tidak saling memperdulikan. Semoga kelakdan seterusnya pembangunan desa ini bisa lebih baik lagi dan di tingkatkan lagi.”⁵¹

Adanya keterangan mengenai pengakuan diatas menjelaskan bahwa keberhasilan Kepala Desa memang di akui oleh mayoritas masyarakat desa Arisan Musi Timur. Keberhasilan dalam membangun desa kerap harus terus dilakukan agar kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat dan tidak tersingkirkan oleh kemajuan zaman. Lahan sawah yang terkena pembanguan jalan memang di peruntukkan sebagi proses kemajuan untuk Desa Arisan Musi Timur sendiri. Ketika pembanguan sudah bisa di manfaatkan barulah masyarakat dapat merasakan dampaknya.

Dalam wawancara bersama Bapak Kadus dusun 1 Desa Arisan Musi Timur mengenai pesatnya pembangunan yang di lakukan Kepala Desa melalui strategi politiknya dalam inovasi untuk membangun desa;

⁵¹Bapak Gani,Mantan Kwepala DEsa Arisan Musi Timur, Wawancara tanggal 27 September 2019.

“memang kepala desa kita sekarang ini dari cara dia memimpin saja bagus, apalagi dia banyak link/jaringan orang-orang yang berpengaruh, mungkin dengan strategi politikny adesa ini bisa lebih maju dan berkembang dari desa lainnya. Mulai dari datangnya bapak gubernur Herman Deru dan juga bapak wakil bupati muara enim dalam acara panen raya Itu adalah strategi politiknya Kepala Desa yang bagus.”⁵²

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara diatas memang pengaruh Kepala Desa sangat kuat, semuanya karena Kepala Desa memiliki pengetahuan yang mumpuni untuk memimpin dan dapat mengundang bapak Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru dalam acara panen, serta wakil Bupati Muara Enim yang juga berkan hadir ke Desa Arisan Musi Timur dalam rangka undangan kegiatan panen raya di Desa Arisan Musi Timur.



⁵²Bapak Kadus 01, , Wawancara tanggal 23September 2019.



Gambar 3.7 Terselenggaranya Penen Raya se-Kecamatan di Desa Arisan Musi Timur

Sumber: Penelitian Lapangan

Berdasarkan gambar diatas dapat menjelaskan bahwa bukan hanya sekedar pembangunan yang menonjol dari seorang Kepala Desa, akan tetapi pengetahuan Kepala Desa akan cara memimpin sehingga proses pembanguana di Desa Aisan Musi Timur dapat berkembang serta suksesnya acara panen raya yang di buat oleh Kepala Desa. Kesuksesan dan keberhasilan tersebut tampak lebih terasa ketika undangan yang di ajukan kepada Gubernur Sumatera Selatan di penuhi oleh bapak Herman Deru Yang menjadikan suksesnya penyelenggaran panen raya di Desa Arisan Musi Timur untuk Kecamatan Muara Belida.

Pembangunan dan inovasi kepala desa dari penilaian masyarakat dan mahasiswa menyatakan bahwa keberhasilan memang di sudah di capai kepala Desa Arisan Musi Timur dalam peranan memimpin desa, dengan strategi politiknya Kepala Desa membuat inovasi untuk mensejahterakan masyarakatnya agar perekonomian di Desa Arisan Musi Timur lebih maju.

Jadi, berdasarkan data-data di atas peneliti menyimpulkan bahwa nilai yang menentukan keterangan keberhasilan Kepala Desa mengenai Strategi Politik dalam inovasi pembangunan desa sendiri sudah sangat menunjang kemajuan masyarakatnya dan meningkatkan perekonomian di Desa Arisan Musi Timur. Selain itu, peran masyarakat dan pemerintah saling berkerjasama agar tercapainya sebuah kesejahteraan yang baik. Dan juga inovasi pembangunan bisa tetap dilakukan dengan terus saling berkomunikasi tanpa ada rasa apatis. Kepala Desa yang akan datang agar bisa tetap melanjutkan pembangunan yang baik demi kesejahteraan masyarakatnya tanpa ada rasa ingin mengambil keuntungan dari wewenang yang di miliki.